

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.¹ Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat.²

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan data sekunder yang peneliti pakai adalah data sekunder runtun waktu 2008-2011. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan data keuangan yang diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2008-2011 yang diambil dari www.syariah.mandiri.co.id

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Bulanan Pendapatan Bank Mandiri Syariah dari tahun 2008-2011.
2. Data Bulanan DPK pada Bank Mandiri Syariah dari tahun 2008-2011.

¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 118.

², Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet Ke-10, 2010, hlm. 14

3. Data Bulanan ROA pada Bank Mandiri Syariah dari tahun 2008-2011.
4. Data Bulanan Hak Pihak Ketiga atas *profit sharing* deposito mudharabah pada Bank Mandiri Syariah dari tahun 2008-2011.

3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian merupakan variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam penelitian. Adapun variabelnya adalah :

1. Variabel Dependen (Terikat)
2. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Deposito Mudharabah* (Y).
3. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang hendak diuji dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pendapatan Bank (X_1)
- b. Dana Pihak Ketiga (X_2)
- c. Return On Asset (X_3)

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat di ukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Pendapatan Bank

Pendapatan bank adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam leabilitas atau gabungan antara keduanya selama periode tertentu.³

b. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah keseluruhan dana bank yang bersumber dari dana masyarakat.⁴ Yang terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah dan mudharabah dan deposito mudharabah. Yang diambil dari laporan keuangan bulanan BSM tahun 2008-2011.

c. ROA

ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan.⁵ Yang diambil dari laporan keuangan bulanan BSM tahun 2008-2011.

d. *Profit Sharing* Deposito *mudharabah*

Profit Sharing Deposito *mudharabah* adalah pembagian keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah atas investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dimana pengambilannya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan. Yang diambil dari laporan keuangan bulanan BSM tahun 2008-2011.

³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*, Jakarta Gema Insani Press, 2001, hlm. 204

⁴ Muhammad Ghofur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia terkini*, cetakan pertama, Yogyakarta : Biruni Press, 2007, hlm 104

⁵ Popy Turlina Sri Handayani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun* , jurnal akuntansi dan investasi, vol X No.2, 2009, hlm. 116-126

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat di gunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda.

3.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis diskriptif merupakan analisis yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diukur ataupun dapat berbentuk kasus sehingga perlu penjabaran lebih luas. Statistik diskriptif adalah penyajian data secara numerik.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm.129.

3.4.2. Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian dari regresi berganda variabel-variabel penelitian di uji apakah memenuhi asumsi klasik persamaan regresi berganda yaitu memenuhi asumsi normalitas, tidak adanya heterokedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas, Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogramnya* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogram* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$: maka distribusi data normal.
2. Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$: maka distribusi data tidak normal.

3.4.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan antara variabel independen atau dengan kata lain setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menurut perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS dapat diketahui dengan berpedoman besaran VIF yang kurang dari 10 dan tidak ada nilai tolerance yang kurang dari 0.1 menandakan tidak terjadi multikolinieritas.⁷

3.4.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data time series dengan n -sampel item seperti perusahaan, orang, wilayah, dan lain sebagainya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi yaitu didaerah no autocorelasi ($du < dw < 4-du$). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin–Watson (uji DW).⁸

Dengan ketentuan sebagai berikut :

⁷ Imam Ghazali, *Apilkasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Undip, 2006, hlm.96

⁸ *Ibid.* hlm.100

Table 3.1

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif	No <i>decetion</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> negative	No <i>decetion</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> , positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dasar analisis adalah :

- a. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3. Uji Hipotesis

3.4.3.1. Analisis regresi berganda

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= profit sharing
a	= konstanta
b ₁	= koefisien regresi untuk X ₁
b ₂	= koefisien regresi untuk X ₂
b ₃	= koefisien regresi untuk X ₃
X ₁	= pendapatan bank
X ₂	= dana pihak ketiga
X ₃	= return on asset
e	= standar eror

3.4.3.2. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel pendapatan bank, dana pihak ketiga dan return on asset terhadap profit sharing deposito mudharabah yaitu hipotesis antara pertama, kedua, dan ketiga.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5 %
3. Menentukan keputusan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $\alpha > 0,05$, sehingga H_0 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan bank, dana pihak ketiga dan return on asset terhadap bagi hasil.

- b. Apabila t hitung $>$ t tabel atau signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga H_0 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan bank, dana pihak ketiga dan return on asset terhadap bagi hasil.

3.4.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependet sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dengan rumus:

$$R^2 = \text{adjusted } R \text{ square} \times 100\%$$

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R square, nilai adjusted R square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.⁹

3.4.3.4. Pengujian secara bersama-sama atau simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas, yaitu pendapatan bank, dana pihak ketiga dan return on asset secara

⁹ *Ibid. hlm.87*

bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen profit sharing deposito mudharabah. Dalam pengujian ini akan dilihat arah dan signifikansi pengaruhnya, dengan cara sebagai berikut :

1. Pendapatan bank, dana pihak ketiga dan return on asset dikatakan berpengaruh positif atau negatif dilihat dari koefisien beta-nya.
2. Signifikansi pengaruh akan dilihat dari P-Value pada tingkat signifikansi (α) = 0.05 dengan kriteria berikut.
 - a. Jika P-Value < 0.05 maka pendapatan bank, dana pihak ketiga dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*.
 - b. Jika P-Value > 0.05 maka pendapatan bank, dana pihak ketiga dan return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*.